

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif dan pendekatan *cross sectional* yaitu menekankan untuk mengetahui ada hubungan antara dua variabel tanpa membuat adanya perbandingan variabel pada sampel melihat melalui pendekatan sebab dan akibat (kausal) dengan melakukan observasi yaitu pengumpulan data pada saat yang sama dengan jangka waktu yang singkat (Sugiyono, 2022).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SD Negeri Triharjo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juni 2024 dan pengambilan data dilakukan pada bulan April 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum terdiri dari subjek maupun objek yang telah dipilih oleh peneliti dengan kriteria dan karakteristik tertentu yang dipelajari dan selanjutnya akan dijadikan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi penelitian ini yaitu siswi kelas III, IV dan V di SD Negeri Triharjo yang belum mengalami *menarche* sebanyak 55 siswi.

2. Cara Pemilihan Sampel

Sampel merupakan suatu jumlah dengan karakteristik tertentu pada populasi. Jika populasi besar, peneliti dapat menggunakan sampel karena keterbatasan waktu dan tenaga tidak dapat mempelajari semua aspek untuk

membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari dari sampel tersebut. Dengan demikian, sampel dari populasi harus mewakili dengan benar. Untuk mengumpulkan sampel penelitian ini menggunakan cara *non probability sampling* dengan teknik *sampling total*, artinya semua anggota populasi diambil menjadi sampel (Sugiyono, 2022). Peneliti akan menetapkan kriteria secara inklusi dan eksklusif untuk acuan dalam pemilihan sampel yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian.

Besar sampel pada penelitian ini adalah siswi putri kelas III, IV dan V di SD Negeri Triharjo yang belum *menarche*. Penelitian ini, menggunakan *sampling total* yang berarti seluruh populasi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti diambil sebagai sampel yaitu 55 siswa.

D. Variabel

1. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel yang memengaruhi atau menyebabkan munculnya variabel terikat disebut dengan variabel bebas (Sugiyono, 2022). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel yang dipengaruhi atau dampak dari variabel bebas disebut variabel terikat (Sugiyono, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kesiapan menghadapi *menarche*.

E. Definisi Operasional

Metode pengukuran variabel dikenal sebagai definisi operasional, yaitu bagian untuk mendukung komunikasi antar penelitian. Seorang peneliti dapat memahami pengukuran dengan membaca definisi operasional penelitian pada setiap variabel untuk menentukan kualitas penelitian (Notoatmodjo, 2019). Definisi operasional penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No.	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Penilaian
1.	Variabel terikat Kesiapan menghadapi <i>menarche</i>	Kesiapan (siap) merupakan keadaan seseorang yang membuatnya siap dalam merespon sesuatu. Kesiapan menghadapi <i>menarche</i> merupakan suatu kondisi menunjukkan siswi siap dalam mencapai satu kematangan fisik yaitu ditandai dengan datangnya <i>menarche</i> . Saat terjadinya <i>menarche</i> sebagai suatu kondisi yang normal. Kesiapan dalam menghadapi <i>menarche</i> dilihat dari 3 aspek antara lain, kognitif (pengetahuan menstruasi), afektif (sikap menghadapi menstruasi) dan konaktif (tindakan melakukan sesuatu tentang menstruasi).	Kuesioner kesiapan menghadapi <i>menarche</i>	Ordinal	1. Siap : 51% - 100% 2. Tidak siap <50%
2.	Variabel bebas Tingkat pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil menjadi tahu tentang sesuatu. Pengetahuan seorang siswi tentang <i>menarche</i> dilihat dari beberapa unsur yaitu, pengetahuan, fisiologi, siklus, kelainan, kebersihan diri, hal-hal yang dilarang, faktor yang memengaruhi dan reaksi terhadap menstruasi.	Kuesioner tingkat pengetahuan <i>menarche</i>	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <55%

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dikumpulkan dengan beragam jenis pengaturan, berbagai sumber dan teknis yang berbeda. Data dapat dikumpulkan secara natural di dalam laboratorium melakukan metode percobaan langsung, di suatu tempat dengan berbagai responden, di dalam pertemuan, dijalan dan lain sebagainya. Jika data dikumpulkan berdasarkan sumber, maka terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dengan melakukan pengumpulan data secara langsung dari subjek atau objek penelitian dan sumber sekunder mengumpulkan data secara tidak langsung seperti mengambil data dari sebuah dokumen (Sugiyono, 2022).

1) Alat Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan sebagai alat penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dimana seseorang diminta untuk menjawab seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Jika peneliti memahami variabel yang diukur dan mengetahui tanggapan yang mungkin diberikan responden, maka kuesioner ini akan berfungsi dengan baik (Sugiyono, 2022).

a. Kuesioner kesiapan menghadapi *menarche*

Variabel terikat penelitian ini yaitu kesiapan siswi sekolah dasar menghadapi *menarche* diukur diukur dengan kuesioner yang diadopsi dari Khoironi (2017) Kesiapan siswi menghadapi menstruasi pertama dilihat berdasarkan 3 komponen yaitu kognitif, afektif dan konatif.

Kuesioner kesiapan menghadapi *menarche* ini disusun menggunakan skala Guttman, yang menggunakan teknik dikotomi dengan jawaban (ya/tidak) dari 19 pernyataan untuk memberikan jawaban yang jelas. Terdapat 12 pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan 7 pernyataan yang menentang (*unfavorable*). Untuk item yang dianggap mendukung, jawaban “ya” diberikan nilai (1) dan jawaban “tidak” diberikan nilai (0). Sebaliknya, untuk item pernyataan yang dianggap tidak mendukung, jawaban “ya” diberikan nilai (0) dan jawaban “tidak” diberikan nilai (1). Skor kategori pada setiap pernyataan untuk penilaian yang mendukung (*favorable*), jawaban “ya” terdapat 11 pernyataan dan jawaban “tidak” terdapat 1 pernyataan. Sedangkan, skor kategori untuk pernyataan yang menentang (*unfavorable*), jawaban “ya” terdapat 1 pernyataan dan jawaban “tidak” terdapat 6 pernyataan. Skor minimal jawaban dari kuesioner kesiapan menghadapi *menarche* adalah 0 dan skor maksimal jawabannya adalah 19. Untuk hasil pengukuran kesiapan menghadapi *menarche* dibagi menjadi 2 yaitu siap (51-100%) dan tidak siap (<50%).

Kisi-kisi kuesioner kesiapan menghadapi *menarche* terdapat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2. Kisi-kisi kuesioner kesiapan menghadapi *menarche*

No.	Pernyataan	No Item Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kognitif	1,4,5,6,7,8,9,13,14,16	2,3,12	13
2	Afektif	17	18,19	3
3	Konatif	10	11,15	3
Total		12	7	19

b. Kuesioner tingkat pengetahuan menstruasi

Kuesioner tingkat pengetahuan yang didaposi dari Supriyadi (2014), terdiri dari beberapa komponen yaitu : definisi *menarche*, fisiologi menstruasi, siklus menstruasi, kelainan menstruasi, kebersihan diri saat menstruasi, hal-hal yang dilarang selama menstruasi, faktor yang memengaruhi menstruasi dan reaksi psikis terhadap menstruasi. Pada kuesioner tingkat pengetahuan *menarche* ini memuat pernyataan *closed-ended question*, dimana jawaban sudah disediakan dengan menjawab benar atau salah.

Kuesioner ini terdiri dari 26 pertanyaan yaitu terdapat 16 pernyataan *favourable* dan 10 pertanyaan *unfavourable*. Setiap pernyataan mendukung (*favourable*) dengan jawaban “salah” maka mendapat nilai 0 (nol) sedangkan jawaban “benar” akan mendapatkan nilai 1 (satu), sedangkan pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*) jawaban “salah” diberi nilai 1 (satu) dan jawaban “benar” diberi nilai 0 (nol). Nilai pada setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan akan didapatkan hasil dalam bentuk presentase. Skor minimal jawaban pada kuesioner pengetahuan *menarche* ini adalah 0 dan skor maksimal jawaban adalah 26. Untuk hasil pengukuran kuesioner pengetahuan tentang *menarche* dibagi 3 kategori yaitu baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang (<55%).

Tabel 3. 3. Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan tentang *menarche*

No.	Pernyataan	No Item Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Definisi <i>menarche</i>	2,3,4	1	4
2	Fisiologi menstruasi	5,7	6	3
3	Siklus menstruasi	8,10	9	3
4	Kelainan menstruasi	12,13	11	3
5	Kebersihan diri saat menstruasi	15	14	2
6	Hal-hal yang dilarang selama menstruasi	17	16	2
7	Faktor-faktor yang memengaruhi menstruasi	18,19	20,21	4
8	Reaksi psikis terhadap menstruasi	23,25,26	22,24	5
Total		16	10	26

2) Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengambilan data pada saat jam pembelajaran pertama sekolah pada siswi kelas III, IV dan V, selanjutnya peneliti memilih responden sesuai kriteria inklusi yang telah ditentukan. Peneliti dibantu lima asisten peneliti yang akan bertemu dengan siswi untuk memberikan penjelasan tujuan dari penelitian, jika siswi telah menyetujui menjadi responden penelitian, maka akan diberikan *informed consent* untuk ditandatangani. Siswi yang sudah menandatangani *informed consent* akan diberikan kuesioner tingkat pengetahuan *menarche* dan kuesioner kesiapan menghadapi *menarche*. Responden diberi waktu 30 menit untuk menyelesaikan setiap kuesioner. Peneliti akan memeriksa ulang kelengkapan jawaban kuesioner, jika ditemukan data yang belum lengkap akan peneliti kembalikan kepada responden agar melengkapi jawaban. Kuesioner yang telah terjawab oleh responden secara lengkap, selanjutnya akan dikumpulkan untuk pengolahan data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas yaitu diantara ciri menandakan sebuah instrumen yang akan digunakan telah memenuhi persyaratan sebagai alat pengukuran data. Validitas adalah ketepatan antara data objek penelitian dengan data yang sesungguhnya apa yang terjadi pada objek penelitian.

Pada kuesioner kesiapan menghadapi *menarche* sudah dilakukan uji validitas oleh Khoironi (2017), hasil semua item soal mendapat nilai $r : 0,51 - 0,892$

yang berarti interval kuat dan kuesioner tingkat pengetahuan tentang *menarche* juga sudah dilakukan uji validitas oleh Supriyadi (2014) dengan hasil $r : 0,834$ yang berarti interval kuat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai arti percaya dan reliabel berarti keterpercayaan berhubungan antara adanya ketepatan dan tidak berubah-ubah. Reliabilitas berkaitan dengan akurasi instrumen untuk mengukur apa yang akan diukur, kecermatan antara hasil ukur dan seberapa akuratnya jika diperlukan pengukuran kembali.

Hasil uji reliabilitas kuesioner kesiapan menghadapi *menarche* yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Khoironi (2017) yaitu dengan nilai *cronbach alpha* : 0,948 yang berarti reliabel sangat tinggi dan kuesioner tingkat pengetahuan tentang *menarche* juga sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Supriyadi (2014) pada kuesioner tingkat pengetahuan *menarche* yaitu dengan nilai *cronbach alpha* : 0,861 reliabel tinggi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. Penyuntingan (*editing*)

Pada proses penyuntingan, peneliti memeriksa instrumen yaitu kuesioner yang telah dikumpulkan, seperti bagaimana melengkapi data, ketersediaan data dan menyempurnakan data yang telah didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan. Data yang sudah lengkap dan terkumpul akan dilihat kembali sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat.

b. Skoring

Pemberian nilai atau skor pada data sesuai dengan pernyataan kuesioner yang sudah terjawab oleh responden yang nantinya akan diberikan skor sesuai yang ditetapkan oleh peneliti :

1) *Skoring* kuesioner tingkat pengetahuan *menarche*

Pertanyaan *favorable*

-Jawaban benar : 1

-Jawaban salah : 0

Pertanyaan *unfavorable*

-Jawaban benar : 0

-Jawaban salah : 1

2) *Skoring* kuesioner kesiapan menghadapi *menarche*

Pertanyaan *favorable*

-Jawaban ya : 1

-Jawaban tidak : 0

Pertanyaan *unfavorable*

-Jawaban ya : 0

-Jawaban tidak : 1

c. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean yaitu memberikan kode (simbol) dari angka dalam jawaban responden sebagai data yang diterima. Data akan diklasifikasikan menurut kategori masing-masing. Setiap jawaban akan diberikan kode yang berbeda untuk mempermudah dalam pengolahan data.

1) Kuesioner kesiapan menghadapi *menarche*

-Siap : 1

-Tidak siap : 2

2) Kuesioner tingkat pengetahuan *menarche*

-Baik : 1

-Cukup : 2

-Kurang : 3

3) Kelas

-III : 1

-IV : 2

-V : 3

4) Usia

-8 tahun : 1

-9 tahun : 2

-10 tahun : 3

- 11 tahun : 4
- 12 tahun : 5
- 5) Apakah sudah mendapatkan informasi terkait dengan menstruasi
 - Belum : 1
 - Sudah : 2
- 6) Jika sudah mendapatkan informasi, darimanakah sumber tersebut
 - Belum mendapatkan : 0
 - Ibu : 1
 - Internet : 2
 - Televisi : 3
 - Radio : 4
 - Media sosial : 5
 - Majalah : 6
 - Koran : 7
 - Buku : 8

d. Tabulating

Tabulasi adalah pembuatan daftar tabel distribusi frekuensi tendensi sentral, tabel distribusi akan dibuat dalam setiap variabel yaitu kesiapan menghadapi *menarche*, tingkat pengetahuan *menarche* dan hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi *menarche*.

e. Pemasukan data (*entry*)

Data yang sudah didapatkan lengkap secara keseluruhan dari kuesioner dan telah dijawab oleh responden, kemudian akan dimasukkan ke dalam setiap tabel untuk diproses menggunakan program komputer yang sudah ada. SPSS adalah program yang akan digunakan untuk memasukkan data dalam penelitian ini.

2. Analisa Data

a. Analisis Data

Analisis univarita digunakan untuk menjelaskan setiap aspek dari variabel penelitian dan karakteristik responden, yaitu tingkat pengetahuan dan

kesiapan siswi menghadapi *menarche*, kelas, serta usia responden. Analisis univariat ini menggunakan rumus :

$$P : f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : jumlah data

n : jumlah seluruh item soal

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat diperlukan dalam mengevaluasi peluang hubungan setiap variabel (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini variabel terikat kesiapan menghadapi *menarche* menggunakan skala ordinal dan variabel bebas tingkat pengetahuan *menarche* menggunakan skala ordinal. Analisis bivariat ini menggunakan uji *Kendall's Tau* (τ). Tabel 3.4 akan menyajikan dasar hasil interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3. 4. Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu manusia, oleh sebab itu peneliti perlu memperhatikan prinsip etika yang berkaitan dengan penelitian. Komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: SKep/127/KEP/V/2024 telah menyetujui penelitian ini. Setelah mendapatkan persetujuan, penelitian ini dilakukan sesuai dengan prinsip etika penelitian yang terbagi menjadi 3 prinsip, yaitu :

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas penderitaan

Peneliti harus menghindari, mencegah dan mengurangi bahaya yang mungkin terjadi selama penelitian. Penelitian ini dilaksanakan tanpa

membuat adanya beban pada responden, karena responden tanpa diberikan perlakuan apapun dan hanya akan diminta untuk mengisi lembar kuesioner saja. Peneliti akan menjelaskan manfaat dan kerugian apa saja selama penelitian berlangsung baik itu secara fisik maupun psikologis.

b. Bebas dari eksploitasi

Subjek penelitian tidak boleh berada dalam situasi yang merugikan, mungkin penelitian ini akan mengalami sedikit kerugian waktu pada setiap responden, karena responden akan membutuhkan waktu sekitar 60 menit untuk mengisi 2 kuesioner. Namun, peneliti akan memberikan bingkisan sebagai kompensasi atas kehilangan waktu tersebut. Salah satu manfaat yang mungkin akan didapat oleh responden adalah seberapa tingkat pengetahuan tentang *menarche* yang dimiliki dan sejauh mana tingkat kesiapan siswi untuk menghadapi menstruasi pertama. Hasil penelitian nanti yang akan menunjukkan dari hal ini.

c. Risiko

Peneliti perlu dengan baik dalam memikirkan berbagai risiko yang mungkin muncul selama penelitian. Tetapi responden penelitian ini tidak akan mengalami risiko apapun.

2. Prinsip menghargai hak-hak subjek

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan, ancaman ataupun hukuman secara langsung atau tidak langsung yang diberikan oleh peneliti, guru ataupun pihak sekolah pada subjek penelitian yang akan diteliti. Karena responden sebelumnya telah menandatangani lembar *informed consent*, yang menunjukkan bahwa responden berhak untuk menjadi responden atau tidak. Responden tidak akan menerima sanksi dari peneliti atau dari pihak sekolah.

b. *Informed Consent*

Proses kesepakatan peneliti dan calon responden adalah dengan cara peneliti memberikan lembar persetujuan untuk penelitian yang harus ditandatangani oleh calon responden. Peneliti kemudian menjelaskan apa

yang akan dilakukan yaitu tujuan dan dampak yang mungkin saja ditimbulkan selama proses penelitian.

3. Prinsip

a. Hak memperoleh perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Responden yang tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian, maka responden akan diperlakukan dengan adil baik sebelum, selama dan sesudah partisipasinya dalam penelitian tanpa ada perbedaan perlakuan. Sementara itu, pemilihan responden ini menggunakan cara *non probability sampling* dengan teknik *sampling total* berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Data yang telah diperoleh dari responden dalam penelitian ini termasuk forum ilmiah atau pengembangan data baru yang akan tetap dirahasiakan oleh peneliti. Peneliti tidak akan menyebutkan nama asli subjek penelitian jika data yang dikumpulkan harus diungkapkan. Setelah hasil penelitian dipresentasikan kepada dosen penguji dan dosen pembimbing penelitian, kuesioner yang sudah diisi akan dihanguskan. Data yang berbentuk *soft file* kemudian akan dikunci akses dan hanya peneliti saja yang mampu mengaksesnya.

c. Hak tanpa nama (*anonymity*)

Responden mempunyai hak meminta mempertimbangkan untuk mempertahankan privasi data yang responden berikan, lembar pengumpulan data harus dilengkapi dengan identitas responden dan menggunakan kode inisial nama (*anonymity*).

J. Jalannya Penelitian

a. Persiapan penelitian

- 1) Menentukan masalah untuk melihat fenomena dalam penelitian yang diperoleh dari studi pustaka sebagai referensi penelitian berasal dari buku, jurnal penelitian, dan internet.
- 2) Melakukan diskusi dengan dosen pembimbing bertujuan memastikan langkah selanjutnya yang akan dilakukan dalam penyusunan penelitian

- 3) Mengajukan judul penelitian
- 4) Studi pustaka digunakan dalam menentukan dasar penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber
- 5) Mengurus surat izin pendahuluan yang akan diserahkan ke tempat penelitian
- 6) Melaksanakan studi pendahuluan di SD Negeri Triharjo
- 7) Menyusun penelitian untuk didiskusikan dengan dosen pembimbing serta melakukan perbaikan penyusunan laporan sesuai dengan masukan
- 8) Mempresentasikan penelitian
- 9) Memperbaiki penelitian sesuai dari masukan yang sudah diseminarkan

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti melakukan penelitian yang dibantu dengan asisten penelitian merupakan mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sebelumnya sudah dijelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Mulai dari menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, menjelaskan rencana jalannya penelitian yang akan dilakukan serta menjelaskan bagaimana menjawab kuesioner yang akan diberikan kepada responden
- 2) Mengajukan *Ethical Clearance* yang sudah disetujui Universitas Jenderal Achma Yani Yogyakarta
- 3) Peneliti mendatangi SD Negeri Triharjo yang dijadikan tempat penelitian dan menjelaskan tujuan dari penelitian serta memberitahu bagaimana alur penelitian berlangsung kepada kepala sekolah dan guru atau wali kelas III, IV dan V.
- 4) Peneliti melaksanakan pengambilan data pada jam pembelajaran pertama yang sudah ditentukan kepala sekolah. Setelah itu peneliti masuk kelas masing-masing secara bersamaan kedalam kelas III, IV dan V yang akan bekerjasama dengan asisten penelitian untuk membagikan 2 kuesioner yaitu kuesioner tingkat pengetahuan *menarche* dan kuesioner kesiapan menghadapi *menarche*
- 5) Pengisian 2 kuesioner akan membutuhkan waktu sekitar 60 menit
- 6) Jika terdapat pernyataan kuesioner yang belum lengkap terjawab oleh responden, lembar kuesioner akan dikembalikan kembali pada responden untuk melengkapi jawaban

- 7) Setelah semua kuesioner lengkap terjawab dan selesai mengambil semua data akan dicek kembali kelengkapan semua jawaban
- 8) Jika semua kuesioner sudah lengkap terjawab oleh responden maka akan dilanjutkan untuk pengolahan data

c. Penyusunan laporan

- 1) Membuat analisis data hasil penelitian
- 2) Membuat kesimpulan dan saran dari analisis hasil penelitian
- 3) Melaksanakan bimbingan dan diskusi dengan dosen pembimbing
- 4) Mengajukan surat permohonan izin ujian untuk mengadakan ujian seminar hasil
- 5) Melaksanakan ujian seminar hasil
- 6) Memperbaiki laporan skripsi setelah melakukan seminar sesuai dengan umpan balik yang diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji
- 7) Memberikan hasil revisi ke dosen pembimbing dan penguji
- 8) Jika laporan penelitian skripsi telah disetujui, selanjutnya melengkapi seluruh lampiran dan dilakukan penjilidan